

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014: 107) metode penelitian eksperimen adalah “Metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Digunakan metode eksperimen ini yaitu untuk mencari pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada materi flora dan fauna Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Bentuk dan Rancangan Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment Design* atau eksperimen semu. Endang mulyatiningsih (2012: 85) mengatakan “Penelitian kuasi eksperimen (PKE) atau eksperimen semu mengambil subjek penelitian pada manusia”. Penelitian eksperimen kuasi berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/ perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *Two-Group Posttest Only*.

Tabel 3.1.
Rancangan Penelitian
Two-Group Posttest Only

Random Assignment	Perlakuan	Pengukuran
R	X	O
		O

Sumber : Endang mulyatiningsih (2012:87)

Keterangan :

R : Random Assignment

X : Perlakuan

O : Pengukuran *Posttest*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sumber data akurat yang diperlukan dalam penelitian, karena itu peranannya sangat penting. Penetapan populasi yang tepat akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2014:117). Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda atau ukuran dari hal-hal yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri I Pengkadan tahun ajaran 2015-2016. Distribusi tersebut tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Distribusi Populasi Penelitian
Kelas VIII SMP Negeri 1 Pengkadan

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	13	8	21
2	VIII B	12	9	21
Jumlah		25	17	42

Sumber Data : T.U SMP Negeri 1 Pengkadan tahun 2015/2016

Untuk menguji apakah populasi yang terdapat pada tabel 3.2 mempunyai varian-varian yang sama atau tidak digunakan uji homogenitas, nilai varians dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3.
Uji Homogenitas Nilai Varians

No	Kelas	N	S	S ²
1	VIII A	21	55,80	3.113,64
2	VIII B	21	55,52	3.082,47

1) Masukan angka-angka statistic untuk uji homogenitas pada tabel uji bartlett disusun pada tabel berikut :

Tabel 3.4.
Uji Bartlett

Sampel	db= (n-1)	Si ²	Log Si ²	(db) log Si ²
VIII A	21	3.113,64	3,49	73,29
VIII B	21	3.082,47	3,49	73,29
Jumlah	42			146,58

2) Menghitung gabungan dari ke 2 sampel

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= \frac{(n_1 S_1^2) + (n_2 S_1^2)}{n_1 + n_2} \\
 &= \frac{(21 \times 3.113,64) + (21 \times 3.082,47)}{21 + 21} \\
 &= \frac{65.386,44 + 64.731,87}{42} \\
 &= \frac{130.118,31}{42} \\
 &= 3.098,055
 \end{aligned}$$

3) Menghitung log Q²

$$\text{Log } 3.098,055 = 3.4910$$

4) Menghitung nilai $\beta = (\log Q^2) (\sum(n-1))$

$$= (3.4910) (42)$$

$$= 146,622$$

5) Menghitung nilai x² hitung = (log 10.[$\beta - \sum(db) \log Si^2$])

$$\begin{aligned}
 &= (2,30) \times 146,622 - 146,58 \\
 &= (2,30) \times (0,04) \\
 &= 0,092
 \end{aligned}$$

6) Bandingkan x^2 hitung dan x^2 tabel, untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $K - 1 = 2 - 1 = 1$, maka X^2 tabel = 3,84 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel tidak homogen

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel homogen

Dengan demikian, karena diperoleh : x^2 hitung $\leq x^2$ tabel homogen
: $0,092 \leq 3,84$

Maka kedua kelompok mempunyai varian yang homogen.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil peneliti untuk diuji. Sugiyono (2014: 181) menyatakan “bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 120) “*Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan alasan jumlah populasi terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa yang sama dan populasi dianggap homogen sehingga populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A (Kelas Eksperimen)	13	8	21
2	VIII B (Kelas Kontrol)	12	9	21
Jumlah		25	17	42

3. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal menyangkut penelitian, yaitu:

- 1) Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak lembaga, dinas pendidikan maupun sekolah yang akan diteliti.
- 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan instrument penelitian.
- 3) Memvalidasi instrumen penelitian yang akan dilakukan dua orang dosen IKIP PGRI Pontianak (Bapak Galuh Bayuardi, S.Sos. M.Si dan Paiman, M.Pd) dan satu orang guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pengkadan (Ibu Minarti, S.Pd).
- 4) Melakukan uji coba instrumen.
- 5) Menganalisis hasil uji coba untuk mengetahui tingkat Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian.

Setelah semua persiapan telah terpenuhi, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang kesediaan sekolah untuk diadakan penelitian. Cara pelaksanaan dan penentuan jadwal diadakannya

penelitian dibicarakan langsung dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pengkadan (Ibu Minarti, S.Pd dan Ibu Dra. Sri Hartini).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

Memberikan perlakuan dengan ketentuan kelas VIIIA (kelas eksperimen) diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give, sedangkan kelas VIII B (kelas kontrol) tidak diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give. Memberikan *posttest* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melibatkan seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B sebagai sampel penelitian. Pada saat penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dalam memberikan perlakuan dikelas.

Adapun pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut:

Tabel 3.6.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol	
	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
1	Jum'at 29-04-2016	07.30- 08.50	Perlakuan	09.05-10.15	Perlakuan
2	Sabtu 30-04-2016	07.30- 08.50	Perlakuan dan posttest	09.05-10.15	Perlakuan dan posttest

c. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian yaitu:

- 1) Mengadakan uji statistik yang sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil eksperimen tersebut.
- 2) Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpul data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa cara diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Teknik pengukuran

Hadari Nawawi (2012: 101) mengemukakan bahwa “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah pemberian skor terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal Test untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan aturan dalam rubrik penskoran. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan Test.

b. Teknik studi dokumenter

Menurut Zuldafrial (2012: 39) “Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari dan menggunakan berbagai macam literatur yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam teknik penelitian ini peneliti akan mengambil foto-foto hasil penelitian, bukti hasil belajar siswa, rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), silabus, soal Test.

2. Alat pengumpul data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dilakukan untuk memperoleh data dan informasi Endang Mulyatiningsih (2012: 24).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Test

Test merupakan alat pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang Endang

Mulyatiningsih (2012: 24). Jenis test yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis berbentuk *essay* atau uraian. Menurut Hadari Nawawi (2012: 134) “Test *essay* yakni test yang menghendaki testee (peserta test) memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri”. Test diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *Take and Give* dengan hasil belajar siswa yang tidak diajarkan melalui model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran flora dan fauna indonesia. Karakteristik instrumen atau alat yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas dan realibilitas.

Adapun prosedur penyusunan test tersebut sebagai berikut :

1) Validitas

Menurut Purwanto (2013: 114) validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk melihat validitas tes, maka perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa tabel kisi-kisi dan lembar penilaian instrumen akan dinilai kevalidannya. Validitas dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan penilaian dari dua orang dosen IKIP-PGRI Pontianak (Bapak Galuh Bayuardi, S.Sos. M.Si dan Paiman, M.Pd dan satu orang guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pengkadan Ibu Minarti, S.Pd) yang bertindak sebagai validator. Setelah melalui beberapa revisi dari para validator, instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam kegiatan penelitian. Kelas yang dilakukan kelas Uji coba adalah kelas IX A SMP Negeri 1 Pengkadan.

Adapun untuk mengetahui validitas tes dapat menggunakan Rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian Ruseffendi (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 180).

Kriteria interpretasi nilai koefisien korelasi r_{XY} berikut ini :

Tabel 3.7.

Kriteria Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi r_{xy}

Nilai	Keterangan
$0,8 < r_{XY} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{XY} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{XY} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{XY} \leq 0,40$	Rendah
$r_{XY} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Ruseffendi (Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 180)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai validitas tiap butir soal yaitu kriteria valid sebanyak 5 butir soal dan kriteria tidak valid sebanyak 5 soal.

Keterangan selengkapnya terdapat pada **LAMPIRAN B**.

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik Suharsimi Arikunto (2013: 221). Thorndike dan Hagen (Purwanto, 2013: 154) menyatakan bahwa “Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur

dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”. Jadi sebuah tes dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut sebagai alat pengukur mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada sekelompok individu yang sama. Adapun untuk mengetahui reliabilitas tes dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan tau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total Suharsimi Arikunto (2013: 239)

Sedangkan rumus semua varians menurut Suharsimi Arikunto (2013: 227) yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

V = varians

X^2 = kuadrat jumlah skor yang diperoleh

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa

N = jumlah subyek atau siswa

Kriteria interpretasi nilai r_{11} :

Tabel 3.8.
Kriteria Interpretasi Nilai R_{II}

Nilai	Keterangan
$r_{II} \leq 0,20$	Reliabilitas : sangat rendah
$0,20 \leq r_{II} 0,40$	Reliabilitas : rendah
$0,40 \leq r_{II} 0,70$	Reliabilitas : sedang
$0,70 \leq r_{II} 0,90$	Reliabilitas : tinggi
$0,90 \leq r_{II} 1,00$	Reliabilitas : sangat tinggi

Sumber: Ruseffendi (Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 181)

Berdasarkan hasil dari perhitungan, diperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar $r_{II} = 0,43$ sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar berbentuk essay pada penelitian ini memiliki reliabilitas sedang.

Keterangan selengkapnya terdapat pada **LAMPIRAN B**.

3) Daya pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal membedakan antara siswa yang telah menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi yang ditanyakan. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 181) Daya pembeda ditentukan dengan rumus:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan :

S_A = jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah.

S_B = jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah.

I_A = jumlah skor ideal salah satu kelompok pada butir soal yang diolah.

Kriteria interpretasi nilai DP :

Tabel 3.9.
Kriteria Interpretasi Nilai DP

Nilai	Keterangan
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30 – 0,39	Cukup baik, mungkin perlu diperbaiki
0,20 – 0,29	Minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	Jelek, dibuang atau dirombak

Sumber: Ruseffendi (Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 181)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Daya Pembeda tiap butir soal yaitu kriteria baik sebanyak 1 butir soal dan kriteria cukup sebanyak 9 soal.

Keterangan selengkapnya terdapat pada **LAMPIRAN B**.

4) Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran adalah peluang untuk menjawab dengan benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.

Indeks kesukaran (IK) pada masing-masing butir soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IK = \frac{\bar{X}_i}{X_m}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Nilai rata-rata setiap butir soal

X_m = Nilai Maksimum Setiap butir soal

Kriteria Indeks Kesukaran dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.10.
Kriteria Indeks Kesukaran

IK	Kriteria Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Soal terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Soal sulit
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Soal mudah
IK = 1,00	Soal terlalu mudah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kriteria Indeks Kesukaran tiap butir soal yaitu kriteria sedang sebanyak 1 butir soal dan kriteria mudah sebanyak 9 soal.

Keterangan selengkapnya terdapat pada **LAMPIRAN B**.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang berupa sejumlah dokumen. Dokumen-dokumen dalam penelitian ini adalah peta lokasi penelitian, surat izin penelitian, foto hasil penelitian, bukti hasil belajar siswa, rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), silabus, soal Test.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal Sugiyono (2014: 333). Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh adalah :

1. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 yaitu “Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas kontrol pada materi flora dan fauna Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu” dan “Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas eksperimen pada materi flora dan fauna Indonesia

di kelas VIII SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu". Maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan rumus rata-rata (*mean*) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean atau rata-rata

$\sum_{i=1}^n xi$ = Total skor

n = Jumlah total siswa

Skor yang diperoleh siswa dari hasil *posttest* dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan rentang 0-100, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dengan Kriteria:

Tabel 3.11.
Kriteria Nilai Mean

Nilai	Kategori
0 - 49	Tergolong Gagal
50 - 59	Tegolong Kurang
60 - 69	Tergolong Cukup
70 - 79	Tergolong Baik
80 - 100	Tergolong Istimewa

Sumber : Subana dkk (dalam Nova Setyawati)

2. Untuk menjawab sub masalah yang ke 3 yaitu Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada materi flora dan fauna Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus :

- a. Uji Normalitas Distribusi Data :

$$\chi^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

Jika $X_{hitung} < X_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Jika $X_{hitung} > X_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji homogenitas dua varians

$$F = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak homogen.

c. Uji t

1) Uji t :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1).S_1^2 + (n_2-1).S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

2) Menentukan t hitung

3) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

4) Menentukan t tabel

5) Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \bar{X}_E = \bar{X}_K$$

$$H_1 : \bar{X}_E > \bar{X}_K$$

d. Rumus *Effect Size*

$$ES = \frac{X_e - X_k}{S_c}$$

Keterangan :

E_S = Effect Size

X_e = rata-rata kelas eksperimen

X_k = rata kelas kontrol

S_c = standar deviasi kelas kontrol

Kriteria besarnya effect size diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.12.
Kriteria Besarnya Effect Size

Nilai	Keterangan
$E_s \leq 0,2$	Tergolong Rendah
$0,2 < E_s \leq 0,8$	Tergolong Sedang
$E_s > 0,8$	Tergolong Tinggi

Sumber: Glass (dalam nurhasanah: 55)

D. Jadwal Penyusunan Skripsi

Jadwal penyusunan skripsi ini meliputi kegiatan pelaksanaan penyusunan skripsi. Jadwal penyusunan skripsi dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.13.
Jadwal Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Bulan				
		Feb	Mar	Apr	Mei	jun
1	Pengajuan Outlaine					
2	Konsultasi Desain Penelitian					
3	Seminar Desain Penelitian					
4	Penyusunan Instrumen Penelitian					
5	Konsultasi Instrumen Penelitian					
6	Pengajuan Izin Penelitian					
7	Pelaksanaan Penelitian					
8	Pengolahan Data Hasil Penelitian					
9	Konsultasi Skripsi					
10	Ujian Skripsi					